

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return on Equity* (ROE), *Return on Assets* (ROA), *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Assets Turnover* (TAT) terhadap prediksi *financial distress* pada perbankan syariah di Indonesia dengan variabel kontrol *Net Profit Margin* (NPM). *Financial distress* diproksikan dengan Altman Z-Score sebagai pengukur tingkat kesehatan keuangan perusahaan yang dibagi dalam tiga kategori.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2014-2018. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 12 dengan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh total 60 observasi. Penelitian ini menggunakan metode regresi logistik dengan program IBM SPSS 20 untuk menguji probabilitas terjadinya *financial distress* pada bank sampel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CR, ROA, dan DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemungkinan terjadinya *financial distress*. Sedangkan, hasil untuk rasio ROE, DAR dan TAT menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap prediksi *financial distress*.

Kata Kunci: *Financial Distress, Current Ratio, Return on Equity, Return on Assets, Debt to Assets Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Net Profit Margin*